

Cahaya dalam arsitektur Jepang

Mira Maryana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20245934&lokasi=lokal>

Abstrak

Kehadiran cahaya dalam arsitektur tidak dapat diabaikan. Tanpa cahaya, bentuk dan ruang tidak akan terungkap. Tanpa cahaya pula, pengalaman dan makna yang hendak diberikan kepada masyarakat luas melalui sebuah karya arsitektur tidak mungkin dapat terwujud. Cahaya, dengan sifat tak teraganya, memiliki keterkaitan dengan spirit of place, artinya karakter unik cahaya di suatu tempat dapat membangkitkan asosiasi terhadap tempat tersebut. Terbentuknya karakter unik ini antara lain dipengaruhi oleh faktor filosofis, yang berasal dari agama dan kepercayaan yang berkembang di masyarakat. Jepang, merupakan salah satu negara yang menunjukkan keunikan karakter pencahayaan pada ruangnya. Secara umum, karakter pencahayaan ini dapat dilihat pada arsitektur tradisional, yang berkembang di bawah pengaruh pemikiran filosofis dari Shintoisme, Taoisme, dan Buddhisme. Kemudian, kekhasan karakter ini mengalami pergeseran pada arsitektur modernnya. Pengaruh filosofis terhadap pembentukan karakter cahaya di dalam ruang menjadi bersifat individual dan unik bagi pribadi masing-masing arsitek. Namun, karakter cahaya yang hadir pada ruang-ruang yang diciptakan oleh beberapa arsitek, ternyata masih terpengaruh oleh kuatnya karakter cahaya dalam arsitektur tradisional.